

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang formal didapat dari jenjang ke jenjang di sekolah, setiap sekolah memiliki cara mendidik masing-masing, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan prestasi belajarnya siswa. Namun, tidak semua siswa memiliki prestasi belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum di sekolah.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten di bidangnya. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK Negeri 12 Bandung (KTSP SMK Negeri 12 Bandung, 2009 : 17) yaitu :

1. Mempersiapkan tamatan yang memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten sesuai program keahlian pilihannya
2. Membekali peserta didik untuk berkarir, mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat.

3. Membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional dan internasional.

Oleh karena itu SMK¹ bertujuan menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dalam bidang keahlian tertentu. Meningkatkan kualitas lulusan salah satunya adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan teknologi dan jurusan melalui kajian-kajian dan menetapkan standar kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Salah satu mata pelajaran produktif yang ditawarkan di SMKN 12 Bandung khususnya pada bidang keahlian Pemesinan Pesawat Udara adalah Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU). Mata pelajaran tersebut bertujuan agar siswa menguasai konsep-konsep dasar teknik pengukuran.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 12 Bandung, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum pada salah satu mata pelajaran Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU). Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian di SMKN 12 Bandung karena di SMKN 12 Bandung memiliki peminat yang selalu banyak setiap tahunnya. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini tentang data hasil belajar pada mata pelajaran Mengukur Menggunakan Alat Ukur.

Tabel 1.1
Daftar Nilai UAS Mata Pelajaran MMAU
Siswa Kelas X PPU Tahun Pelajaran 2013/2014

Nilai	Kualifikasi	Kelas X PPU 1, 2, 3 dan 4	Prosentase (%)
9.50 – 10.00	A	-	0%
8.50 – 9.49	B	70 siswa	49,29%
7.50 – 8.49	C	40 siswa	28.17%
0.00 – 7.49	D	32 siswa	22,54%
Jumlah		142 siswa	100%

(Sumber : Dokumen Staf TU SMKN 12 Bandung)

Tabel 1.2
Standar Kualifikasi Nilai di SMKN 12 Bandung

Angka		Huruf	Predikat
Normatif/adaptif	Produktif		
9.00 – 10.00	9.50 – 10.00	A	Lulus amat Baik
7.51 – 8.99	8.50 – 9.49	B	Lulus Baik
6.00 – 7.50	7.50 – 8.49	C	Lulus Cukup
0.00 – 5.99	0.00 – 7.49	D	Belum Lulus

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dari 142 siswa yang mendapatkan nilai matapelajaran MMAU $\geq 7,50$ sebesar 77,46%, itu artinya masih ada siswa yang mendapatkan nilai $< 7,50$ sebanyak 22.54%. Padahal menurut ketentuan Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) untuk nilai produktif khususnya matapelajaran MMAU di SMK N 12 Bandung adalah 7,50 sehingga nilai $< 7,50$ termasuk dalam predikat belum lulus (BL). Hal ini sesuai dengan keputusan Ketua Kompetensi Keahlian Pemesinan yang diketahui Kepala SMK N 12 Bandung pada tanggal 14 Oktober 2009, tentang penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMK N 12 Bandung untuk mata pelajaran produktif.

Berdasarkan pengalaman penulismengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 12 Bandung, siswamasihmengalamikesulitanataulambandalammenangkappelajaran MMAU. Terdapat siswayangtidakmenyimakdikelasketika guru memberimateripelajaran. Siswatersebutmemintatemannyauntukmenerangkankembali penjelasanguru. Terdapat pulasiswayangmeminta guru untukmenuliskancontohsoaldanjawabannyadi papantulisdanjugaterdapatsiswayangdiansajatapiketikaditanya guru, siswatersebuttidakdapatmenjawab. Darilambannyasiswa-siswadalammemahipelajaran yang disampaikan guru, halinimenandakanbahwasiswa-siswamemilikikarakteristik yang berbeda-beda dalam mengikuti proses belajardi kelas. Cara

yang mereka gunakan untuk menerima pelajaran merupakan aktivitas belajar mereka masing-masing.

Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan berkreaitas sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan cara/metode yang tepat guna menyelesaikan permasalahannya yang dihadapinya dengan benar. Pada akhirnya prestasi belajar di harapkan dapat optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa, termasuk di dalamnya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Kreativitas dan aktivitas belajar merupakan salah satu faktor intern yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung dan dapat juga menghambat prestasi belajar MMAU.

Selain yang dijelaskan seperti di atas, sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa. Hal ini diungkapkan Sardiman A.M. (2008:39) bahwa faktor yang mempengaruhi belajar di golongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor fisik dan psikologis. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan lingkungan.

Maka berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Adapun penelitian ini penulis beri judul ***“Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Mengukur Menggunakan Alat Ukur.”***

B. Identifikasi Masalah

Beritik dari masalah yang mungkin timbul dari latar belakang, untuk mempermudah dalam pengenalan masalahnya, maka perludidentifikasi terlebih dahulu yaitu :

1. Masih ada siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran MMAU di SMKN 12 Bandung .
2. Terdapat perbedaan karakteristik yang

menyebabkan cara belajar tiap individu berbeda-beda.

3. Kurangnya kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran MMAU , sehingga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai materi.
4. Kurangnya aktivitas siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran MMAU.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah.

Dalam hal ini dipandang perlu membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Kreativitas belajar dibatasi pada kreativitas belajar yang meliputi: *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *elaboration* (elaborasi) dan *originality* (keaslian) pada proses pembelajaran Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU).
2. Aktivitas belajar dibatasi pada aktivitas belajar yang meliputi: *visual activities* (aktivitas melihat), *oral activities* (Aktivitas lisan), *listening activities* (aktivitas mendengar), *writing activities* (aktivitas menulis), *drawing activities* (aktivitas menggambar), *motor activities* (aktivitas motoric), *mental activities* (aktivitas mental) dan *emotional activities* (aktivitas emosional) pada proses pembelajaran Mengukur Menggunakan Alat ukur (MMAU)
3. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar mata pelajaran MMAU pada siswa tingkat pertama SMKN 12 Bandung angkatan 2013/2014 yang tertera dalam rapor .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran nyata kreativitas belajar siswa di SMKN 12 Bandung?
2. Bagaimana gambaran nyata aktivitas belajar siswa di SMKN 12 Bandung?

FAHMI DZIKI HIDAYAT, 2014

PENGARUH KREATIVITAS DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MENGUKUR MENGGUNAKAN ALAT UKUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimanahubungankreativitasbelajarsiswadenganprestasiselajardi SMKN 12 Bandung?
4. Bagaimanahubunganaktivitasbelajarsiswadenganprestasiselajardi SMKN 12 Bandung?
5. Bagaimanahubungankreativitasbelajardanaktivitasbelajarsiswadenganprestasiselajarpadamatapelajaran MMAU di SMKN 12 Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Penelitiandirumuskankarenamemilikitujuan, makapenulisterlebihdahulumerumuskantujuan yang terarahdaripenelitian.Adapunrumusantujuanpenelitianiniadalahsebagaiberikut.

1. Untukmengetahuibagaimanagambarannyatakreativitasbelajarsiswa di SMKN 12 Bandung
2. Untukmengetahuibagaimanagambarannyataaktivitasbelajarsiswa di SMKN 12 Bandung
3. Untukmengetahuibagaimanahubungankreativitasbelajarsiswadenganprestasiselajar di SMKN 12 Bandung
4. Untukmengetahuibagaimanahubunganaktivitasbelajarsiswadenganprestasiselajar di SMKN 12 Bandung
5. Untukmengetahuibagaimanahubungankreativitasbelajardanaktivitasbelajarsiswadenganprestasiselajarpadamatapelajaran MMAU di SMKN 12 Bandung

F. Manfaat penelitian

Hasilpenelitianinidiharapkanmemilikimanfaatsebagaiberikut:

1. Bagi guru, sebagaigambaranbagaimanaperangurusebagaimotivator danfasilitatordidalammemberikanbimbingankepadasiswadalamrangkameningkatkan kreativitasbelajarsiswa.Sebagaibahanacuanuntukmenentukanstrategimengajaryang sesuaidenganaktivitasbelajarsiswagunamencapaitujuanpembelajaranyang efektif.

2. Bagi siswa,
penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar siswa serta memperbaiki proses belajar sehingga prestasi belajar dapat ditingkatkan pula.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam upaya menghasilkan lulusan SMK yang kompeten.
4. Bagi penulis,
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.
5. Bagi peneliti lainnya,
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian yang sejenis selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dan salah pengertian dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah judul sebagai berikut :

1. Kreativitas adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu di jawab (Imam Musbiki dalam Novianto, 2006). Sedangkan yang dimaksud kreativitas dalam penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran MMAU. Pengukuran kreativitas dengan menggunakan skala *Likert* yang diterapkan dalam angket/kuesioner.
2. Aktivitas adalah kegiatan yang melibatkan seluruh pancaindra yang dapat membuat seluruh anggota tubuh dan pikiran terlibat langsung dalam proses belajar (Sardiman, 2004). Sedangkan yang dimaksud aktivitas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran

MMAU. Pengukuran aktivitas dengan menggunakan skala *Likert* yang diterapkan dalam angket/kuesioner.

3. Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Muhibbin dalam Karjono, 2011). Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah nilai UAS pada standar kompetensi Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU) program keahlian Pemesinan Pesawat Udara di SMK N 12 Bandung.
4. Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU) adalah salah satu mata pelajaran produktif yang ada di struktur kurikulum SMK N 12 Bandung pada kompetensi keahlian Pemesinan Pesawat Udara (PPU).

Secara keseluruhan, judul penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas dan aktivitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Mengukur Menggunakan Alat Ukur (MMAU).

H. Sistematika Penulisan

Adapun untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan disusun sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori, Asumsi dan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang deskripsi data hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan disertai rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.

Daftar Pustaka berisi tentang sumber-sumber tertulis yang dikutip dan digunakan dalam penelitian ini.